Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bangka Belitung merupakan provinsi ke-31 yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Provinsi yang dulunya merupakan bagian dari provinsi Sumatera Selatan ini mulai dikenal oleh masyarakat Indonesia melalui film Laskar Pelangi ditayangkan di tahun 2008. Film ini terdaftar sebagai peringkat ketiga film Indonesia terlaris tahun 2007 – 2018 dengan jumlah penonton 4.719.543 orang (filmindonesia.or.id). Popularitas film ini meningkatkan potensi wisata bahari di provinsi Bangka Belitung dan kini salah satu wisata baharinya yaitu pantai Tanjung Kelayang, Bangka Belitung masuk ke dalam 10 kawasan ekonomi khusus (KEK) pariwisata prioritas Indonesia (www.kemlu.go.id, 30 Mei 2017). Dilansir dari BangkaPos.com edisi Kamis. 5 April 2018, Arif Primajaya selaku Kepala Bidang Promosi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Babel mengatakan bahwa penetapan Bangka Belitung sebagai kawasan ekonomi khusus berdampak pada kunjungan wisatawan tahun 2017 yang meningkat hingga 24,4% dari tahun sebelumnya dengan total wisatawan 423.894 orang baik wisatawan berasal dari Indonesia ataupun mancanegara (www.bangka.tribunnews.com).

Menyadari hal tersebut, di tahun 2018 ini Pemerintah Bangka Belitung berkoordinasi dalam penyusunan kalender *event* 2018 agar tidak ada acara yang tumpang tindih di kedua pulau baik yang berskala nasional juga internasional. Pemerintah juga gencar melakukan promosi pariwisata dan memanfaatkan *event*

Perancangan Media Promosi..., Yohanes Adrian Yogie Ananda, FSD UMN, 2018

internasional seperti MXGP, Sungailiat Triathlon dan juga ajang Asian Games 2018 untuk menarik wisatawan mancanegara. Salah satu acara berskala internasional yang masuk ke dalam kalender *event* 2018 adalah Bangka *Cultural Waves* yang diadakan di pantai Tongaci. Pantai Tongaci merupakan pantai yang diresmikan pada tahun 2015 berlokasi di Kampung Pasir, Sungailiat, Kabupaten Bangka, Provinsi kepulauan Bangka Belitung, sekitar 35 kilometer dari Bandara Depati Amir, Pangkalpinang. Pantai milik Sian Sugito ini tidak hanya menyajikan keindahan alam tetapi juga menyediakan fasilitas penunjang seperti restoran, kafe, *watersport,* fasilitas edukasi seperti museum garuda, galeri seni, perpustakaan, patung *terracotta*, dan yang paling menarik adalah dengan adanya Penangkaran Penyu Tukik Babel. Penangkaran Penyu ini telah melestarikan lebih dari 4000 penyu sisik dan penyu hijau yang membuatnya menjadi satu-satunya pantai yang memiliki tempat konservasi penyu di Pulau Bangka dan terbaik di Indonesia (Liputan6.com, 15 Oktober 2016). Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola Pantai Tongaci, walaupun sudah melaksanakan beberapa *event* besar seperti Bangka Culture Waves 2016, Tongaci Day, serta pemilihan koko cici Bangka Belitung 2018, pengunjung pantai Tongaci masih terbilang sedikit dan mayoritas wisatawan masih berasal dari Bangka Belitung. Berdasarkan data dari TripAdvisor, Pantai Tongaci berada di peringkat 13 dari pantai yang ada di Bangka Belitung. Popularitas pantai Tongaci dimata wisatawan masih kurang apabila dibandingkan dengan Pantai Parai Tenggiri, Pantai Tanjung Pesona, dan Pantai Pasir Padi yang juga berada di Pulau Bangka.

Perancangan Media Promosi..., Yohanes Adrian Yogie Ananda, FSD UMN, 2018

Seharusnya lokasi wisata seperti Pantai Tongaci dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan lokal dan mancanegara sehingga dapat menjadi salah satu objek wisata pilihan utama wisatawan dan meningkatkan jumlah pengunjung pantai juga Pulau Bangka. Sejauh ini, media promosi yang digunakan oleh Pantai Tongaci berupa *Facebook*, spanduk, Instagram, website, dan selebihnya melalui pembicaraan mulut ke mulut. Media sosial yang aktif hanyalah Facebook saja, sedangkan Instagram tidak menampilkan foto apapun dan website tidak diperbarui dan menggunakan bahasa Indonesia terjemahan sehingga kosakatanya berantakan. Spanduk di lokasi pantai juga sudah rusak akibat cuaca dan tidak diperbarui. Karena kurang optimalnya promosi yang dilakukan Pantai Tongaci, penulis merasa perlu membuat sebuah perancangan media promosi sebagai upaya untuk mengoptimalkan pemasaran produk dan jasa Pantai Tongaci Sungailiat.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang media promosi bagi Pantai Tongaci Sungailiat?

1.3. Batasan Masalah

Agar penulisan laporan Tugas Akhir sesuai dengan tujuan yang penulis rencanakan, maka ruang lingkup pembahasan Tugas Akhir akan dibatasi pada hal-hal berikut:

1. Demografis

   a. Wisatawan, khususnya yang bertempat tinggal di Bangka Belitung. Target sekunder: wisatawan luar pulau yang sedang berkunjung ke Pulau Bangka.

Perancangan Media Promosi..., Yohanes Adrian Yogie Ananda, FSD UMN, 2018

b. Target Primer: Dewasa Muda 18-24 tahun, Target Sekunder: Dewasa 25-34 tahun.

c. SES (*Social Economy Status)* B berkisar Rp 1.800.000,00 – Rp 5.000.000,00

d. Semua gender

e. Semua etnis

f. Semua Agama

g. Semua Profesi

2. Geografis

a. Primer: Bangka Belitung

b. Sekunder: Indonesia dan Mancanegara

3. Psikografis

a. Mempunyai hobi jalan-jalan dan berkaitan dengan pantai

b. Menyukai tempat edukasi seperti penangkaran penyu

c. Travel Blogger

d. Fotografer dan Videografer

e. Traveler

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

Perancangan Media Promosi..., Yohanes Adrian Yogie Ananda, FSD UMN, 2018

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Merancang media promosi Pantai Tongaci Sungailiat untuk meningkatkan *awareness* sebagai upaya mengkomunikasikan lokasi wisata dan jasa yang terdapat di pantai sebagai salah satu destinasi di Pulau Bangka kepada wisatawan baik wisatawan lokal ataupun wisatawan yang berasal dari luar Pulau Bangka.

1.5. Manfaat Tugas Akhir

Dari perancangan media promosi pantai Tongaci Sungailiat ini penulis berharap mendapatkan beberapa manfaat, antara lain,

1. Penulis dapat memahami proses dalam perancangan serta menentukan media promosi yang sesuai untuk Pantai Tongaci
2. Pantai Tongaci dapat meningkatkan *awareness* terhadap *image* sebagai pantai edukasi
3. Memberi tambahan wawasan bagi mahasiswa UMN yang akan menempuh tugas akhir dengan bertemakan perancangan promosi atau dengan topik yang sama.

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

Perancangan Media Promosi..., Yohanes Adrian Yogie Ananda, FSD UMN, 2018